

Edy Rahmayadi Terharu Ada Pesantren di Tengah Hutan



Gubernur Sumut Edy Rahmayadi didampingi istri membelai kepala salah seorang santri dalam kunjungan ke Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara (Paluta), Selasa (8/1). (Foto:LintasMedan/ist)

Paluta, 8/1 (LintasMedan) – Gubernur Sumut Edy Ramayadi bersama istri Nawal Lubis mengunjungi pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara (Paluta), Selasa.

Kedatangan gubernur bersama rombongan disambut Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan H Efendi Ritonga dan ribuan santri.

Gubernur mengaku terharu, bisa berkunjung ke pesantren tersebut dan bertemu para santri.

“Saya baru kali ini mengetahui kalau ada pesantren di tengah hutan. Jalan yang ditempuh juga cukup jauh dan kondisinya cukup memprihatinkan,” kata Edy.

Namun dia mengaku kagum dan bangga melihat ribuan santri yang rela jauh dari rumah dan keluarga, demi mengaji dan belajar ilmu agama.

“Saya juga terharu dan bangga bisa sampai di sini, menemui para calon penghuni surga,” ujarnya.

Meski jauh dari keramaian namun Edy menilai tempat itu sangat baik untuk belajar dengan khusuk dan tekun.

“Di sini meski saya Gubernur, namun saya tak sanggup menjadi imam salat karena dalam pemahaman dan lafaz bacaan AlQuran tidak sefasih para santi,” kata Edy sambil bercanda seusai menguji hafalan ayat Alquran para santi tersebut.

Di kesempatan itu, gubernur juga berjanji akan membantu pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pesantren. “Saya akan berkoordinasi dengan Bupati Paluta untuk membenahi infrastruktur jalan di sekitar pesantren itu,” katanya.

Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan H Efendi Ritonga menyampaikan, bahwa pesantren tersebut sudah dibangun sejak 1994.

“Saat ini, jumlah santri dan santriwati sebanyak 1200 orang, yang berasal tak hanya dari Sumut, tetapi juga dari luar, seperti Riau bahkan Jakarta,” katanya. (LMC-02)